

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas *selama* 2 siklus, prestasi belajar siswa kelas VII.H pada mata pelajaran IPS meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif model Snowball Throwing di SMP Negeri 4 Kota Bekasi :

1. Nilai rata rata hasil belajar siswa siklus 1 meningkat dari 60 menjadi **73.50** dengan ketuntasan belajar 71 %
2. Nilai rata-rata hasil belajar siklus 2 meningkat setelah dilakukan perbaikan terhadap kelemahan proses pembelajaran siklus-1 dari 73,50 menjadi 81,40 dan melebihi nilai KKM dengan ketuntasan kelas 85,70%
3. Menurut Trianto (2009: 241) proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila nilai ketuntasan klasikalnya mencapai ≥ 85 %. Artinya presentasi jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM adalah lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa secara keseluruhan.

B. Saran

Penelitian tindakan kelas ini didalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan karena adanya beberapa keterbatasan. Pertama keterbatasan ketersediaan waktu dan tempat akibat pandemi sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat belajar tatap muka di sekolah. Kedua keterbatasan kemampuan peneliti, sehingga peneliti dalam membagi kelompokmelakukannya hanya dengan cara mengelompokkan siswa satu kelas yang berjumlah 44 orang menjadi 3 level, level atas level menengah dan level bawah dan kemudian setiap levelnya di distribusikan ke dalam 8 kelompok secara merata sehingga setiap kelompok anggotanya heterogen baik dalam kemampuan akademis maupun gender.

Sebaiknya dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok, untuk mendapatkan stuktur kelompok yang dinamis dan efektif disarankan maka agar dalam pembagian kelompok selain berdasarkan nilai akademis juga mengkombinasikannya dengan hasil test karakter individu siswa yaitu tipe tertutup (intropert) dan tipe terbuka (extropert) sehingga diharapkan ketuntasan belajar roseseluruh siswa yang lebih maksimal (ketuntasan kelas melebihi 85 % sampai 90%). Selanjutnya kepada siswa

yang mengikuti proses pembelajaran kelompok disarankan agar dapat mengikuti sepenuhnya proses pembelajaran kooperatif model *Snowball Throwing* dan tidak boleh absen pada setiap siklusnya. Karena menurut Slavin (Trianto, 2004) bahwa siswa harus terlibat aktif sepenuhnya dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan prestasi belajar dan ketuntasan belajar yang optimal.